

**INOVASI PRODUK BATIK SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN
MASYARAKAT MANDIRI DI ERA GLOBAL**

Hanifah Noviandari^{1*}

¹ Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Terpadu Yogyakarta
*email: hnoviandari90@gmail.com

Info Artikel	Abstract
Diajukan: 2023-07-14 Diterima: 2023-10-17 Diterbitkan: 2023-12-01 Keywords: Batik Buket; innovation; global era Kata Kunci: Batik Buket; inovasi; era global   Lisensi: cc-by-sa Copyright © 2023 penulis	<i>The purpose of this community service is to provide assistance on the importance of innovative bouquet batik products to the Majan Village community, especially bouquet batik craftsmen. In today's global era, it is necessary to innovate bouquet batik products so that they can survive. The existence of this community service program is expected by the Majan village community, especially batik craftsmen, to be able to survive in the global era.</i> Kata kunci: Abstrak <i>Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan mengenai pentingnya inovasi produk batik buket pada masyarakat Kelurahan Majan khususnya pengrajin batik buket. Pada masa global saat ini diperlukan adanya inovasi produk batik buket agar mampu bertahan. Adanya program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat kelurahan Majan khususnya pengrajin batik mampu bertahan di era global.</i> Kata kunci: Batik Buket, inovasi, era global

Cara mensitasi artikel:
Hanifah Noviandari (2023). inovasi produk batik sebagai upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera. MUJAHADA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol (1) 84-90. <https://doi.org/.....>

PENDAHULUAN

Era global ditandai dengan semakin terintegrasinya dunia melalui berbagai aspek, seperti ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor penting yang memicu globalisasi ini. Globalisasi telah memungkinkan pertukaran informasi dan barang yang lebih cepat dan mudah antara negara-negara di seluruh dunia, serta mempercepat proses pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial.

Namun, dampak dari globalisasi juga masih menjadi perdebatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa globalisasi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, dan kemajuan teknologi. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa globalisasi dapat memperburuk kesenjangan sosial-ekonomi antara negara-negara, meningkatkan tingkat pengangguran, dan merusak lingkungan.

Beberapa penelitian terbaru menunjukkan hasil yang beragam terkait dampak globalisasi. Penelitian oleh Krammer et al. menunjukkan bahwa globalisasi dapat meningkatkan inovasi pada perusahaan-perusahaan di Eropa. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih terlibat dalam perdagangan internasional cenderung lebih inovatif daripada perusahaan-perusahaan yang kurang terlibat.¹

Namun, penelitian oleh Kumari et al. menunjukkan bahwa globalisasi dapat meningkatkan kesenjangan sosial-ekonomi di India. Penelitian ini menunjukkan bahwa efek positif globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi tidak terdistribusi merata, sehingga meningkatkan ketimpangan dalam pembagian pendapatan dan kesejahteraan sosial.²

Penelitian oleh Zhang et al. menunjukkan bahwa globalisasi berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia, tetapi juga dapat meningkatkan risiko sistemik pada sektor keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi dapat meningkatkan ketergantungan terhadap pasar global, sehingga memperbesar risiko pada sektor keuangan.³

Batik adalah seni tradisional Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda Manusia pada tahun 2009. Batik adalah seni membuat gambar atau pola pada kain dengan cara menutupi sebagian area kain dengan lilin atau bahan tertentu, sehingga pada saat proses pewarnaan, bagian yang ditutupi tidak terkena warna. Proses ini dapat diulang-ulang dengan menggunakan lilin untuk menutupi bagian yang tidak diinginkan, sehingga terbentuklah pola atau gambar yang kompleks dan indah pada kain.

Upaya pemberdayaan potensi masyarakat sangat penting sekali untuk meningkatkan fungsi partisipasi masyarakat dalam rangka mengoptimalkan taraf hidup masyarakat, maka diperlukan penyiapan sumber daya manusia yang handal yaitu memiliki skill atau keterampilan dan menciptakan suasana lingkungan yang kondusif serta menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan program tersebut. Mengenai sarana dan prasarana yang akan kami adakan seperti pada penerapan program tersebut hanya ada sekitar 50% bahan baku yang ada, selebihnya mahasiswa akan mengusahakan dan menjadi penghubung dengan dinas terkait serta pihak-

¹ M Krammer, S. M., Schubert, T., & Jonczyk, "Does Globalization Foster Innovation? Evidence from European Companies," *Journal of International Business Studies* 52, no. 3 (2021): 381–408.

² S Kumari, A., Goyal, S. K., & Ram, "Globalisation, Poverty and Inequality Nexus: Evidence from India," *Journal of Economic Studies* 48, no. 2 (2021): 404–22.

³ Y Zhang, B., Wu, Y., & Wang, "Globalization and Systemic Risk in Asia," *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 71, 101326 (2021).

pihak tertentu agar terealisasi dan tercipta keadaan yang lebih baik di Kelurahan Majan.

Pemerintah Indonesia perlu melakukan berbagai upaya untuk membantu ekonomi masyarakat pada era globalisasi ini melalui berbagai kebijakan.⁴ Keberhasilan kebijakan pemerintah tersebut, sangat tergantung dengan dukungan komponen pelaku usaha di masyarakat. Masyarakat dan pemerintah harus bersama-sama melindungi perekonomian dari dampak era global. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah inovasi berkelanjutan. Upaya inovasi tersebut antara lain dengan inovasi marketing dan inovasi produk batik.

Kelurahan Majan adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Kedungwaru dan berbatasan dengan Kecamatan Kauman di sebelah barat. Memiliki jiwa sosialisasi yang tinggi dengan penduduk disekitarnya. Penghasilan yang didapat mayoritas petani dan pedagang, dan sebagian yang lain adalah perantau. Kelurahan Majan merupakan salah satu kelurahan yang memiliki kampung batik.

Letak Geografis Kelurahan Majan dilihat dari batas wilayah, penetapan batas dan peta wilayah Kelurahan Majan memiliki 2 dusun dan terbagi menjadi 12 RT, dan 2 RW. Memiliki Luas Wilayah 0,60 km² dengan jumlah penduduk 3747 jiwa. Berdasarkan hasil survey, baik yang dilakukan melalui pengamatan maupun wawancara secara langsung dengan perangkat Kelurahan dan tokoh masyarakat serta melalui pendataan yang ada di desa Majan kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang dilakukan secara bertahap.

Permasalahan yang sudah diidentifikasi tersebut perlu dicari solusinya agar mitra dapat mengembangkan usahanya dengan baik. Solusi atas permasalahan tersebut adalah memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Peningkatan kualitas kehidupan dengan inovasi batik buket berupa masker bermotif batik buket. Selain itu, upaya yang lain berupa memacu pembangunan keluarga dan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumberdaya yang dimiliki, sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan. Memperoleh alternatif wawasan, cara berpikir, ilmu, teknologi, dan suasana gotong royong dalam rangka pengembangan keluarga dan masyarakat untuk membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera. Rencana program dimulai dengan cara melakukan survey, observasi, wawancara ke Kelurahan Majan untuk menentukan program yang cocok.

⁴ Zhang, B., Wu, Y., & Wang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini terkait dengan permasalahan ekonomi. Metode yang digunakan dalam rangka menjawab permasalahan aspek ekonomi yang dihadapi mitra adalah pendampingan dalam mempersiapkan produk inovasi batik buket. Selain itu melakukan pelatihan dan praktik pembuatan toko online. Sebagai usaha dengan orientasi profit, maka mitra perlu diberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan suatu usaha agar UMKM yang dibentuk dapat terus berkembang dan berkelanjutan, dalam arti dapat menjadi usaha yang menguntungkan dari sisi bisnis. Modal merupakan suatu hal yang penting pada setiap usaha. Modal merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi mitra. Tim pengusul akan melakukan pendampingan dengan membantu mencari pihak pemberi modal seperti bank, koperasi, bantuan pemerintah, dan lain-lain sebagai pihak yang memberikan bantuan modal dengan syarat yang ringan bagi mitra.

Table 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan dan Partisipasi Mitra

No	Tujuan Kegiatan	Metode Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Upaya UMKM batik buket bertahan di era digital	Pendampingan produk inovasibatik buket, pelatihan dan praktikpembuatan toko online, pelatihan mengelola modal agar tidak tercampur dengan laba bersih	Mitra terlibat aktif dalam diskusi dan tutorial. Mitra ikut serta dalam merancang toko online. Peningkatan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya akuntansi
2	Pelatihan pembuatan produk inovatif batik buket	Membuat produk inovatif seperti masker batik	UMKM berusaha menciptakan produk inovatif melalui batik buket
3	Pengembangan pemasaran produk	Pelatihan <i>e commerce</i>	Mitra berusaha membuat lapak-lapak di social media maupun lapak online seperti shopee, tokopedia, jd id

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan mitra, maka dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan langkah-langkah pelatihan dan pendampingan melalui aspek ekonomi dan aspek kesehatan bagi masyarakat Kelurahan Majan kecamatan Tegal Selatan berikut ini:

1) Metode Diskusi

Pada metode ini bertujuan untuk menyampaikan pentingnya mempertahankan keberlanjutan usaha di masa globalisasi.

2) Metode Praktik

Melalui metode praktik ini mitra diajak untuk membuat masker bermotif batik buket, selain itu mitra juga diajari untuk membuat lapak-lapak online baik di media social maupun situs situ penjualan.

3) Metode Pendampingan

Setelah mitra mengikuti diskusi dan praktik, maka langkah berikutnya adalah pendampingan pengembangan pemasaran melalui produk-produk inovatif dan kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Aspek Ekonomi

Setelah dilakukan sosialisasi, praktik, serta pendampingan, para UMKM batik buket yang berada di wilayah Kelurahan Majan mulai memahami pentingnya inovasi dalam pembuatan produk. Setelah sempat vakum di awal masa pandemic, akhirnya di awal 2021 mampu bangkit kembali dengan menciptakan produk-produk inovatif. Selain itu, pemahaman akuntansi mengenai pentingnya pemisahan modal, laba, dan uang pribadi sudah mulai disadari oleh mitra. Adanya pelatihan tersebut sangat bermanfaat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan UMKM. Manfaat berikutnya adalah pembelajaran membuka lapak online baik di sosial media maupun situs-situs belanja. *E-marketing* adalah penggunaan teknologi informasi dalam suatu proses untuk membuat, berkomunikasi, dan memberikan nilai (*value*) kepada pelanggan. *E-marketing* sangatlah berpengaruh pada pemasaran secara tradisional dalam dua cara. Pertama, *e-marketing* mampu meningkatkan efisiensi yang tidak dimiliki dalam fungsi pemasaran tradisional. Kedua, teknologi dari *e-marketing* mampu merubah banyak strategi pemasaran.⁵ Hasil perubahan dalam model bisnis baru ini mampu menambah nilai (*value*) pelanggan dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Mitra menyadari pentingnya promosi secara online mengingat era globalisasi. Awalnya UMKM mengandalkan pameran sebagai sarana promosi. Kini mitra merasa diuntungkan melalui sarana promosi online.

b. Pembuatan Produk Inovatif dan Kreatif

Sempat terjadinya kelangkaan mengenai alat pelindung diri bagi tenaga medis menyebabkan munculnya ide-ide kreatif masyarakat.

⁵ Raymond Frost Judy Strauss, *E-Marketing*, 5th ed. (New Jersey: Prentice-Hall, 2009).

Salah satu ide kreatif tersebut adalah dengan menciptakan alat pelindung diri hazmat bermotif batik buket. Ide ini muncul sebagai upaya kreatif dan inovatif para UMKM batik. Namun demikian, hazmat ini belum diperjualbelikan dan masih dalam proses pengurusan hak kekayaan intelektual serta tahap promosi. Adanya ide ini muncul agar para tenaga medis yang menggunakan alat pelindung diri lengkap tidak terlihat menyeramkan, namun lebih kekearifan lokal.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dari tanggal 2 Juni 2021 s.d. 3 Juli 2021 di Kelurahan Majan Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat tersebut berupa:

- a. Aspek Ekonomi berupa pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya ilmu pemasaran online, inovasi berkelanjutan, dan pengelolaan keuangan UMKM
- b. Inovasi berkelanjutan melalui penciptaan produk baru bermotif batik seperti masker

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika diperlukan)

Terimakasih kepada seluruh anggota yang telah melancarkan program pengabdian masyarakat ini semoga menjadikan pengabdian ini menjadi program yang berkelanjutan bagi masyarakat tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Judy Strauss, Raymond Frost. *E-Marketing*. 5th ed. New Jersey: Prentice-Hall, 2009.

Krammer, S. M., Schubert, T., & Jonczyk, M. "Does Globalization Foster Innovation? Evidence from European Companies." *Journal of International Business Studies* 52, no. 3 (2021): 381–408.

Kumari, A., Goyal, S. K., & Ram, S. "Globalisation, Poverty and Inequality Nexus: Evidence from India." *Journal of Economic Studies* 48, no. 2 (2021): 404–22.

Zhang, B., Wu, Y., & Wang, Y. "Globalization and Systemic Risk in Asia." *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 71, 101326 (2021).